

# Analisis Penentuan Lokasi Pembangunan Pabrik Kerupuk Udang Dengan Metode Factor Rating

Denny Hartanto<sup>1</sup>, Jamaaluddin Jamaaluddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo

**Abstract.** Lokasi suatu usaha sangat penting karena menyangkut efisiensi dan efektivitas suatu usaha. Suatu perusahaan produksi sangat membutuhkan bahan baku, tenaga kerja, dan berbagai faktor input lainnya dengan cepat, tepat dan mudah. Sedangkan bagi perusahaan dagang, memerlukan lokasi dekat dengan pasar agar dapat dijangkau oleh konsumen. Dengan memilih lokasi usaha yang tepat, perusahaan Akan mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Lokasi usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode faktor rating dengan menentukan faktor-faktor penentu kelayakan lokasi dan metode pusat gravitasi. Faktor-faktor penentu kelayakan lokasi adalah: lokasi pasar, lokasi sumber bahan baku, transportasi, sumber energi, tenaga kerja, air dan limbah, serta respon masyarakat. Berdasarkan faktor lokasi sumber bahan baku lokasi pembangunan pabrik kerupuk udang di kecamatan Tulangan dinyatakan layak karena mendapatkan nilai tinggi apabila dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain di Sidoarjo.

**Keywords:** *Lokasi Usaha, Pabrik Kerupuk Udang. Metode Factor Rating*

## 1 Pendahuluan

Lokasi suatu usaha sangat penting karena menyangkut efisiensi dan efektivitas suatu usaha. Suatu perusahaan produksi sangat membutuhkan bahan baku, tenaga kerja, dan berbagai faktor input lainnya dengan cepat, tepat dan mudah. Sedangkan bagi perusahaan dagang, memerlukan lokasi dekat dengan pasar agar dapat dijangkau oleh konsumen. Dengan memilih lokasi usaha yang tepat, perusahaan Akan mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Lokasi usaha merupakan tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Fandy, 2002).

Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dan mendapatkan lokasi yang memiliki paling banyak faktor-faktor positif. Keputusan lokasi sangat bergantung pada tipe bisnis. Untuk keputusan lokasi industri, strategi yang biasa digunakan adalah untuk meminimalkan biaya. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi masing-masing perusahaan berbeda. Bagi suatu perusahaan, mungkin faktor terpenting adalah dekat dengan pasar.

Pabrik kerupuk udang dibangun di desa Tlasi kecamatan Tulangan. Manfaat lain untuk masyarakat adalah selain menyediakan lapangan kerja, Sebagian keuntungan dari pabrik diberikan sebagai dana sosial.

## **2 Metode Penelitian**

### **2.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di desa Tlasi kecamatan Tulangan, kabupaten Sidoarjo. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa di desa Tlasi kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo merupakan tempat didirikannya pabrik kerupuk udang. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

### **2.2 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pabrik kerupuk udang. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis kelayakan lokasi pembangunan pabrik kerupuk udang.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey, wawancara dan kuesioner langsung kepada manajer pabrik kerupuk udang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan lembaga atau instansi terkait yang relevan dengan penelitian ini.

### **2.4 Metode Analisis**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2005), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan juga terencana dengan baik dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka-angka yang membuatnya menjadi lebih mendetail dan lebih jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah Metode Factor Rating dan Metode Pusat Gravitasi.

### **2.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sementara adalah diduga lokasi pembangunan pabrik kerupuk udang sudah layak.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Profil Perusahaan**

Pabrik kerupuk udang dibangun di desa Tlasih dengan kapasitas yang besar. Keuntungan yang diharapkan dengan adanya pembangunan pabrik dapat membuat lapangan kerja bagi penduduk lokal, meningkatkan pendapatan perseorangan, meningkatkan pendapatan daerah kabupaten Sidoarjo dan memperbesar kemungkinan untuk pembangunan industri lain.

#### **3.2 Metode Factor Rating**

Metode factor rating merupakan suatu metode penentuan lokasi yang mementingkan adanya objektivitas dalam proses mengenali biaya-biaya yang sulit dievaluasi. Penentuan suatu lokasi sangat penting dalam mendirikan industri karena apabila pemilik industri tidak memilih lokasi yang baik maka usaha tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti membuat beberapa lokasi alternatif yang akan dinilai oleh manajer. Setelah manajer memberikan penilaian pada setiap lokasi maka nilai tersebut di kali kan dengan nilai bobot. Nilai bobot tingkat kepentingan dalam menentukan pemilihan lokasi yang diisi oleh manajer. Lokasi Lokasi alternatif dibuat atas dasar pertimbangan oleh peneliti, hal ini dikarenakan beberapa lokasi alternatif adalah daerah penghasil udang terbesar di Jawa Timur.

#### **3.3 Lokasi Pasar**

Kedekatan dengan lokasi pasar memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan dapat menghemat biaya pengiriman. Dari kedua keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya adalah lebih penting. Pasar pabrik kerupuk udang merupakan pasar lokal, sehingga faktor letak pasar sangat mempengaruhi pemilihan lokasi pabrik/perusahaan sangat diperhatikan.

#### **3.4 Lokasi Bahan baku**

Tersedianya bahan baku yang dekat dengan lokasi pabrik sangat menguntungkan perusahaan, hal ini dikarenakan biaya yang timbul dalam pengadaan bahan baku bisa ditekan karena biaya transportasi lebih rendah. Lokasi pembangunan pabrik kerupuk udang terletak di desa Tlasih kecamatan Tulangan, lokasi dipilih karena lokasi tersebut tidak jauh dari lokasi sumber bahan baku dan lahan untuk pembangunan juga tersedia.

#### **3.6 Ketersediaan Tenaga Kerja**

Tenaga kerja pabrik kerupuk udang ini berasal dari desa Tlasih kecamatan Tulangan, akan tetapi ada juga yang berasal dari luar daerah .

#### **3.7 Air dan Limbah**

Tersedianya air bersih sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, tak terkecuali bagi perusahaan, apalagi perusahaan yang memerlukan air sebagai bahan baku produknya. Faktor air dalam pemilihan lokasi pabrik sangatlah penting, karena dalam proses produksi kerupuk udang sangatlah membutuhkan air bersih. Kecamatan Tulangan, merupakan lokasi yang memiliki persediaan air yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pabrik.

#### **4 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pertimbangan dalam semua aspek lokasi pembangunan pabrik kerupuk udang di kecamatan Tulangan dinyatakan sudah layak.

#### **5 Referensi**

- [1] Y. S. Maulana, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Sung Chang Indonesia Cabang Kota Banjar,*” vol. 2, no. 2, pp. 211–221, 2018.
- [2] Agisni, F. Muchammad, and P. R. Soesanto, “*Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Perumahan Dengan Menggunakan Metode Delphi Dan Factor Rating Di Sekitar Telkom University,*” pp. 310–318, 2014.
- [3] Melisa, Arhami, and S. Husni, “*Penentuan Lokasi Kilang Kopi Menggunakan Metode Pusat Grafity Di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh,*” vol. 16, no. 01, 2018.
- [4] D. B. Paillin and M. T. Dasfordate, “*Penentuan Alternatif Lokasi Gudang Akhir Rumput Laut Dengan Metode Center Of Gravity dan Point Rating (Studi Kasus Di Kabupaten Seram Bagian Barat),*” *Arika*, vol. 06, no. 2, 2012.
- [5] Jammaluddin, *Buku Ajar Kewirausahaan*, vol. 1, no. 9. 2017.